

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1.1. Strategi Penelitian**

Metoda penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda deskriptif karena dapat menggambarkan suatu objek atau suatu kondisi yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis terhadap masalah yang diuji (Sugiyono, 2018: 9). Metoda deskriptif ialah suatu rumus yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variable yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena jika variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen) (Sugiyono, 2013: 53). Dalam metode deskriptif peneliti tidak melakukan perlakuan khusus atau memanipulasi data, peneliti hanya menceritakan apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan (Lailiyah, 2016: 59).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan, diolah dan dianalisis dari penelitian ini mengandalkan hasil wawancara, serta melihat arsip-arsip berupa laporan kerja serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan YWBNB. Penelitian Kualitatif adalah salah satu penelitian yang temuan-temuan dari hasil penelitiannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistic (Moleong, 2016: 33). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena dari perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta untuk memberikan informasi, pendapat, tanggapan, pemikiran, persepsinya, serta pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai ketertarikan dari partisipan, dan melalui penguraian tentang situasi-situasi dan peristiwa (Yunus & Guanita, 2018).

## 3.2. Data dan Metoda Pengumpulan Data

### 3.2.1. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, sumber data sangat diperlukan untuk melengkapi pendeskripsian penelitian, dimana keseluruhan data tersebut perlu penjelasan dari mana asal sumber data tersebut. Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 255). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab langsung dan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Data primer ini berupa hasil wawancara dengan informan (Manager Operational YWBNB) yaitu selaku *nazhir* dan yang terkait dengan pihak pencatatan pelaporan aset wakaf yang dianggap relevan untuk diambil data dari lembaga YWBNB.

#### 2. Data sekunder

Bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016: 255). Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, serta laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh YWBNB. Dalam hal ini data sekunder yang diambil oleh peneliti berupa profil lembaga YWBNB, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan penelitian seperti laporan keuangan dan struktur organisasi.

### 3.2.2. Metoda Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data ialah langkah yang paling utama penelitian karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data (Sugiyono, 2014: 308). Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan metode wawancara, dokumentasi, dan Observasi.

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2015: 72). Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara dengan beberapa orang yang bertanggungjawab atas pengelolaan dan pelaporan aset wakaf tunai yaitu Manager Operational Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa. Selain itu, wawancara direkam untuk memastikan bahwa setiap pernyataan disimpan dan dicatat. Wawancara difokuskan pada bagaimana *Nazhir* mengelola aset wakaf tunai apakah sudah produktif atau belum produktif dan praktik / pencatatan akuntansi aset wakaf tunai di lembaga YWBNNB.

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015: 329). Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari pengurus atau pengelola wakaf berupa data, foto, profil lembaga, struktur organisasi, voucher journal penerimaan dan pengeluaran serta laporan keuangan YWBNNB.

### 3.3. Metoda Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 244). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dimana analisis data dilakukan dengan cara non statistik, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan dalam kategori-kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada metode penelitian kualitatif ini adalah:

1. Memastikan pengelolaan aset wakaf tunai sudah sesuai dengan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 dan
2. Mengidentifikasi format penyusunan pencatatan laporan keuangan aset wakaf tunai yang digunakan Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa.

Analisis kualitatif dilakukan dengan membandingkan antara teori dengan praktik. Pada analisis ini dilakukan perbandingan antara data yang didapatkan dari lapangan dengan data yang berasal dari studi kepustakaan sebagai landasan teoritis. Selain itu, hasil wawancara akan dianalisis untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa untuk meningkatkan pengelolaan dan pelaporan aset wakaf tunai di lembaga wakaf.